

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah maraknya perusahaan yang berkembang, dibutuhkan laporan keuangan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dimana nantinya laporan ini akan menjadi sumber informasi penting dan penggunaannya tidak terbatas.

Laporan keuangan sendiri merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, keadaan posisi keuangan, hasil usaha perusahaan, kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan serta mencatat semua kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode berlangsung dan media milik perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan.

Pihak yang berkepentingan terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan sebagai media dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sifatnya lebih kepada finansial. Pihak internal perusahaan terdiri dari direktur, *Staff Accounting*, Karyawan, Manajemen menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mengalami kemajuan, apakah laba telah sesuai dengan yang diharapkan, dan menilai keberhasilan dari manajemen suatu perusahaan. Sedangkan pihak eksternal perusahaan yang merupakan pihak-pihak yang berada di luar perusahaan seperti investor, kreditor, *supplier*, pemerintah, dan masyarakat. Pihak-pihak inilah yang nantinya akan menjadi sumber penghasilan atas pencapaian kinerja perusahaan. Laporan keuangan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penanaman modal, pemberian kredit, dan pengenaan pajak bagi pihak pemerintah.

Keandalan laporan keuangan perusahaan dapat terjadi dengan adanya pengendalian yang baik, jauh dari kesalahan yang material dan digunakan sebagaimana fungsinya. Apabila masih terjadi kesalahan dan penyalahgunaan laporan keuangan maka dibutuhkan jasa *professional* yang independen seperti akuntan publik. Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan atau pihak berwenang untuk menjalankan praktiknya, praktik tersebut disebut dengan *auditing*.

Auditing merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak profesional yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, serta catatan dan bukti lainnya untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Objek yang diaudit adalah laporan keuangan yang disajikan perusahaan, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Proses audit terdiri dari penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, hingga pelaporan audit. Proses audit ini dilakukan terhadap semua akun yang ada di dalam laporan keuangan termasuk akun yang memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi salah satunya piutang. Piutang merupakan harta milik perusahaan yang muncul akibat adanya transaksi penjualan secara kredit dimana dananya dapat dicairkan. Apabila perusahaan mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

jumlah piutang yang cukup besar tidak dapat dipungkiri bahwa piutang tersebut tidak tertagih dengan baik sehingga memungkinkan perusahaan rentan akan kesalahan dan akan mengalami kerugian. Pihak independen ini yang nantinya akan membantu untuk menemukan apa penyebab dari kesalahan dan kerugian yang ditemukan yang nantinya akan dirundingkan dengan pihak perusahaan dan memberikan kesimpulan mengenai kewajaran laporan keuangan.

Proses audit piutang usaha pada laporan tugas akhir ini dilakukan oleh KAP Rama Wendra dan Rekan pada PT SAJ. PT SAJ adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 26 Januari 2015 pada saat ini perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan mesin atau alat-alat pertanian, pupuk dan pestisida. Pendapatan yang didapat dari perusahaan ini berasal dari hasil penjualan barang dagang yang dikreditkan sehingga menimbulkan piutang. Pada laporan keuangan PT SAJ piutang memiliki nilai yang material hingga menyebabkan auditor melakukan pemeriksaan lebih lanjut mengenai akun tersebut serta ingin mengetahui tingkat kepatuhan terhadap pelunasan piutang dari setiap pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas piutang usaha pada PT SAJ dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul “**Audit Atas Piutang Usaha Pada PT SAJ Oleh KAP Rama Wendra**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Rama Wendra dengan PT SAJ?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas akun piutang usaha pada PT SAJ?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan pengujian audit atas akun piutang usaha pada PT SAJ?
4. Bagaimana tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT SAJ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Rama Wendra dengan PT SAJ
2. Menguraikan tahap perencanaan audit atas akun piutang usaha pada PT SAJ
3. Menguraikan tahap pelaksanaan pengujian audit atas akun piutang usaha pada PT SAJ
4. Menguraikan tahap pelaporan audit atas laporan keuangan PT SAJ